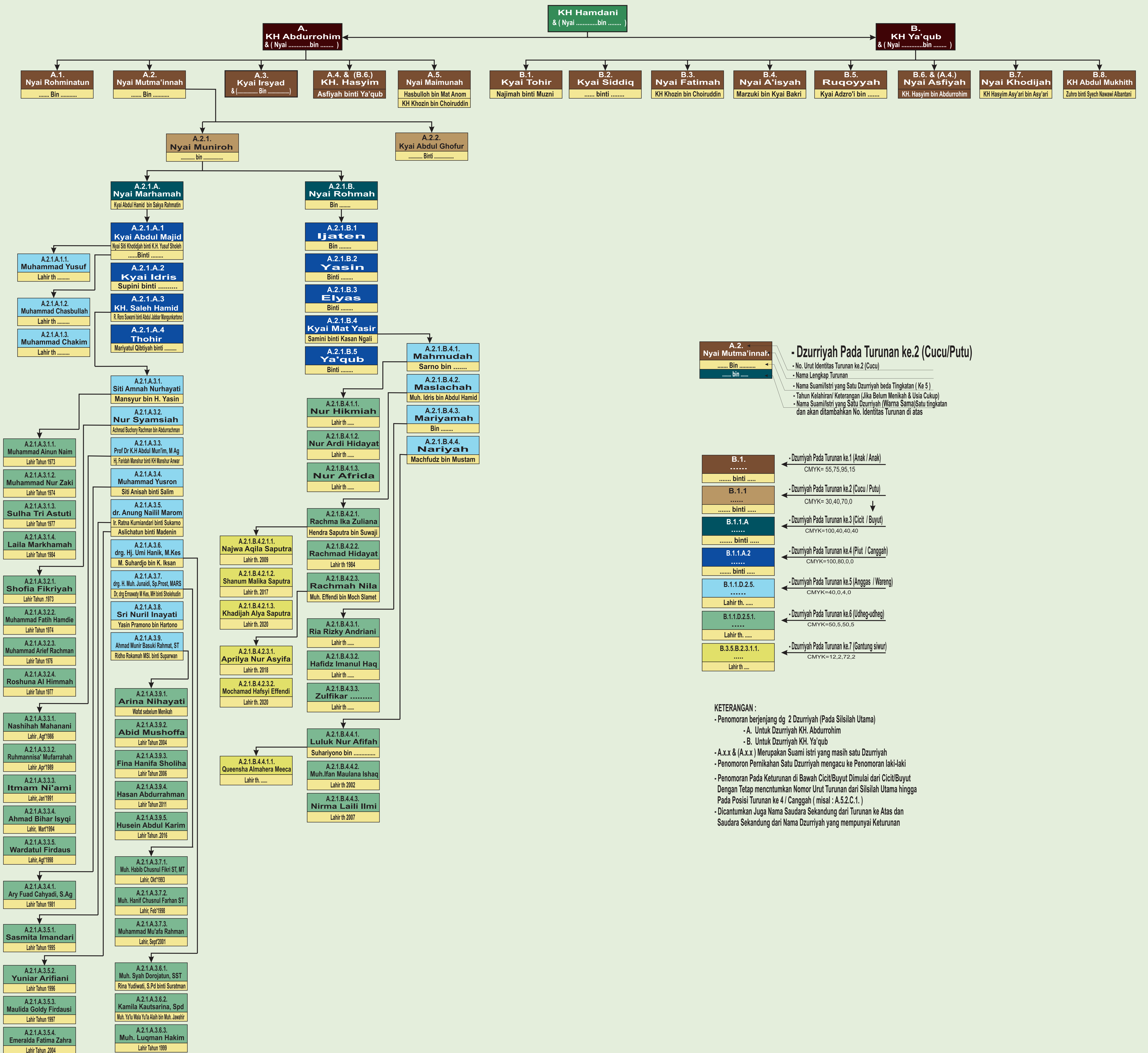


SILSILAH DZURRIYAH NYAI MUTMA'INNAH BINTI ABDURROHIM HAMDANI (A.2.) &



A.2. Nyai Mutma'innah Bin
 - Dzurriyah Pada Turunan ke.2 (Cucu/Putu)
 - No. Urut Identitas Turunan ke.2 (Cucu)
 - Nama Lengkap Turunan
 - Nama Suamistri yang Satu Dzurriyah beda Tingkatan (Ke 5)
 - Tahun Kelahiran/ Keterangan (Jika Belum Menikah & Usia Cukup)
 - Nama Suamistri yang Satu Dzurriyah (Warna Sama) Satu tingkatan dan akan ditambahkan No. Identitas Turunan di atas

B.1. binti ← Dzurriyah Pada Turunan ke.1 (Anak / Anak)
 CMYK= 55,75,95,15

B.1.1. binti ← Dzurriyah Pada Turunan ke.2 (Cucu / Putu)
 CMYK= 30,40,70,0

B.1.1.A. binti ← Dzurriyah Pada Turunan ke.3 (Cicit / Buyut)
 CMYK=100,40,40,40

B.1.1.A.2. binti ← Dzurriyah Pada Turunan ke.4 (Puit / Canggih)
 CMYK=100,80,0,0

B.1.1.D.2.5. Lahir th. ← Dzurriyah Pada Turunan ke.5 (Anggas / Wareng)
 CMYK=40,0,4,0

B.1.1.D.2.5.1. Lahir th. ← Dzurriyah Pada Turunan ke.6 (Udheg-udheg)
 CMYK=50,5,50,5

B.3.5.B.2.3.1.1. Lahir th. ← Dzurriyah Pada Turunan ke.7 (Gantung siwur)
 CMYK=12,2,72,2

KETERANGAN :

- Penomoran berjenjang dg 2 Dzurriyah (Pada Silsilah Utama)
 - A. Untuk Dzurriyah KH. Abdurrohim
 - B. Untuk Dzurriyah KH. Ya'qub
- A.x.x & (A.x.x) Merupakan Suami istri yang masih satu Dzurriyah
- Penomoran Pernikahan Satu Dzurriyah mengacu ke Penomoran laki-laki
- Penomoran Pada Keturunan di Bawah Cicit/Buyut Dimulai dari Cicit/Buyut Dengan Tetap mencantumkan Nomor Urut Turunan dari Silsilah Utama hingga Pada Posisi Turunan ke 4 / Canggih (misal : A.5.2.C.1.)
- Dicantumkan Juga Nama Saudara Sekandung dari Turunan ke Atas dan Saudara Sekandung dari Nama Dzurriyah yang mempunyai Keturunan